

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Penelitian kualitatif umumnya bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, dilakukan dalam situasi yang wajar (natural setting) dan data dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif (Tarigan, 2015:31). Metode ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metode kualitatif yakni bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat masalah lainnya (Rahmadi, 2016:4).

Penelitian diambil berdasarkan realita atau peristiwa yang berlangsung dilapangan. Sedangkan metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki bukan susunan angka secara statistik tetapi berdasarkan kata-kata yang disusun yang telah dirumuskan (Rahmat, 2009).

Menurut Arikunto (2019:136) metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

Pendekatan metode penelitian ini adalah cara untuk mendapatkan data dan tujuan kegunaan tertentu. Dimana peneliti mengunjungi dan mewawancarai melakukan observasi kepihak Sistem perusahaan asuransi yang bersangkutan mengenai Implementasi akad mudharabah pada produk asuransi syariah mitra mabrur plus.

## **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun penelitian ini dilakukan di AJS Bumiputera 1912 Kantor Cabang Medan di Jalan Iskandar Muda No 138 Petisah Hulu 20154,

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini yang dilakukan di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera dilaksanakan dengan periode penelitian terhitung mulai dari bulan Juni 2022- selesai.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek adalah orang yang memberikan informasi mengenai data yang dicari oleh peneliti. Adapun subjek penelitian ini adalah Selaku Staff produk mitra mabrur plus pada AJS Bumiputera 1912 Kantor Cabang Medan.

## **D. Jenis Dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis data primer dan data sekunder. Adapun Jenis data yang dimaksud adalah :

### 1. Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan observasi terlebih dahulu. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap sumber gejala yang nampak pada objek penelitian, observasi digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati bagaimana tanggapan masyarakat kota medan tentang asuransi dari produk tersebut dimasa pandemic covid-19 pada saat sekarang ini.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan para informan, yaitu wawancara yang dilaksanakan secara intensif, terbuka dan mendalam terhadap para informan dengan suatu perencanaan, persiapan dan pedoman pada wawancara yang tidak terstruktur, agar tidak kaku dalam memperoleh informasi. Artinya, responden atau informan mendapat kesempatan untuk menyampaikan buah pikiran, pandangan dan perasaannya secara lebih luas dan mendalam tanpa diatur secara ketat oleh peneliti.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip. Sedangkan untuk sumber data yang dimaksud adalah :

### 1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap masalah yang dihadapi. Penulis mengumpulkan data-data primer dari para informan dan data-data yang berupa kumpulan dokumentasi yang berhubungan dengan tema penelitian. Penulis memperoleh data-data yang diperlukan melalui hasil wawancara, peneliti mencari informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan untuk menjadi narasumber penelitian.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, jurnal, artikel, majalah ilmiah, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum, dan penelitian ini membutuhkan pengumpulan data melalui beberapa kajian dan buku.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul dari data Produk mitra mabrur plus atau tabungan haji, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data kualitatif serta pelaksanaan atau Implementasi dari Produk mitra mabrur plus tersebut. Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ditetapkan penulis maka analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan Produk dan akad Mudharabah dari Produk tersebut di Asuransi jiwa syariah Bumiputera cabang Medan yang dijelaskan. Tahap pertama adalah pengumpulan data, kemudian reduksi data, lalu penyajian data, dan terakhir adalah penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018:335). Tahap penyusunan implementasi pada produk mitra mabrur plus tersebut :

- a. Tahapan yang paling pertama yaitu proses mengumpulkan data. Proses pengumpulan data untuk data primer tentu akan berbeda dengan data sekunder karena peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data. Umumnya dalam penelitian akan lebih sering menggunakan sampel dibandingkan populasi. Untuk bisa mendapatkan data yang benar-benar merepresentasikan keadaan populasinya, tentu penentuan orang yang akan menjadi sampel tidak bisa dilakukan begitu saja. Kita bisa memanfaatkan teknik sampling, dimana teknik ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu sampel random (probability sampling) dan non random sampel (non-probability sampling).
- b. Setelah mendapatkan data dari proses pengumpulan tadi, tentu data tersebut tidak bisa langsung digunakan begitu saja. Data yang didapat masih berupa data mentah sehingga memerlukan proses tambahan sampai siap untuk diimplementasikan. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk membersihkan data adalah dengan dengan memilih data mana saja yang akan digunakan dalam implementasi.

- c. Penentuan metode mana yang akan digunakan tentu harus disesuaikan dengan data yang ada. Jika analisis sederhana telah mampu menjawab permasalahan yang sedang terjadi, maka analisis data cukup menggunakan metode yang sederhana.
- d. Selanjutnya adalah menyajikan data di hadapan stakeholder. Penyajian data ini biasanya akan dilakukan dalam bentuk visualisasi, seperti menggunakan bar chart, line chart, pie chart, dan masih banyak lagi. Hal itulah yang kemudian membuat visualisasi data menjadi bagian penting dalam proses analisis data. Selain menambah estetika, penggunaan visualisasi data harus tetap bisa terbaca dengan baik. Penyajian data yang paling simpel dapat dilakukan dengan memanfaatkan tabel.

#### **F. Validitas Data Kualitatif**

Proses penelitian membutuhkan sebuah alat ukur yang tepat dan benar atau disebut dengan validitas. Validitas adalah instrument atau alat untuk mengukur kebenaran dalam proses penelitian. Alat ukur yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian harus standar dan bisa dipakai sebagai panduan dalam pengukuran data yang akan diteliti. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan (Kuncoro, 2013:172). Data dikatakan valid, apabila data yang dilaporkan sama dengan hasil data yang diperoleh oleh peneliti. Validitas data pada penelitian kualitatif merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Menurut Creswell dan Miller Validitas didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum (Creswell, 2013:286).